

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN SEKOLAH LIMA HARI  
TERHADAP TINGKAT KEJENUHAN DAN PRESTASI BELAJAR ISMUBA  
DI SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

**Alifah Fitriani**

NPM: 20150720135

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2019

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Yusuf A. Hasan, M. Ag.  
NIK : 19580226198903113007

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Alifah Fitriani  
NPM : 20150720135  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Efektivitas Penerapan Sekolah Lima Hari  
Terhadap Tingkat Kejenuhan dan Prestasi Belajar  
ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Hasil Tes Turnitin\* : 15%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 04 April 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

.....

(Sadam Farhan Shodiq, M.Pd.I.)

Dosen Pembimbing Skripsi,



(Drs. Yusuf A. Hasan, M. Ag.)

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN SEKOLAH LIMA HARI  
TERHADAP TINGKAT KEJENUHAN DAN PRESTASI BELAJAR ISMUBA  
DI SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

**THE INFLUENCE OF THE EFFECTIVENESS OF FIVE DAYS SCHOOL  
IMPLEMENTATION TOWARDS THE LEVEL OF BOREDOM AND  
LEARNING ACHIEVEMENT ON ISMUBA SUBJECTS IN SMA  
MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

**Alifah Fitriani dan Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag**

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),  
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 5518, Telepon (0274) 387656, Faksimile  
(0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>*

*Email : [alifahfitriani7@gmail.com](mailto:alifahfitriani7@gmail.com)*

*[yah\\_lies@yahoo.com](mailto:yah_lies@yahoo.com)*

***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, untuk mengetahui tingkat kejenuhan penerapan Sekolah Lima Hari, untuk mengetahui prestasi belajar ISMUBA siswa, untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari terhadap tingkat kejenuhan siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari terhadap prestasi belajar ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.*

*Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Subyek penelitian ini berjumlah 105 siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Data dikumpulkan melalui kuisioner model skala likert. Uji validitas menggunakan *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Selanjutnya, teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji regresi linear yang dilakukan dengan *2x uji*, dan uji *anova*.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Pencapaian efektivitas program Sekolah Lima Hari di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan nilai sebesar 2,70 yang memiliki kriteria efektif; 2) Tingkat kejenuhan belajar siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta berada pada kategori sedang; 3) Prestasi belajar ISMUBA siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta berada pada kategori sedang;*

4) Hasil dari hipotesis pertama diperoleh bahwa terdapat pengaruh efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari terhadap tingkat kejenuhan belajar siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji Anova yang menunjukkan bahwa nilai Sig  $0.011 < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak ;  
5) Hasil dari hipotesis kedua diperoleh bahwa tidak terdapat pengaruh efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari terhadap prestasi belajar ISMUBA siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil sig  $0.082$  nilai tersebut lebih besar dari  $0.05$  ( $0.082 > 0.05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

**Kata kunci:** Efektivitas Penerapan Sekolah Lima Hari, Kejenuhan, Prestasi Belajar.

### **Abstract**

*This research aims at finding out the effectiveness of Five Days School implementation in SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, finding out the boredom level of Five Days School implementation, finding out the students' learning achievement on ISMUBA subjects, finding out and analyzing whether there is an influence of the effectiveness of Five Days School implementation towards the boredom level of the students in SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, and finding out and analyzing whether there is an influence of the Five Days School implementation towards the learning achievement on ISMUBA subjects in SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.*

*This research was descriptive quantitative in nature with proportional stratified random sampling technique. The subjects of the research were 105 students in SMA Muhammadiyah Yogyakarta. The data collecting techniques used questionnaire, observation and interview. The data were submitted through questionnaire with Likert scale model. The validity test used Product Moment, while the reliability test used Alpha Cronbach. Then, the data analysis technique used normality test, Linear Regression test was conducted twice and Anova test.*

*The result of the research shows that: 1) The effectiveness achievement of Five Days School implementation in SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta with score of 2.70 has criterion as effective; 2) The boredom level of the students' learning in SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta is in average category; 3) The students' learning achievement on ISMUBA subject in SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta is in average category; 4) The result of the first hypothesis is that there is an influence of Five Days School implementation towards the boredom level of students' learning in SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. It can be seen from the calculation result of Anova test that the Sig value is of  $0.011 < 0.05$ , then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected; 5) The result of the second hypothesis is that there is no influence of Five Days School implementation towards the students' learning achievement on ISMUBA subjects in SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. It can be seen that the Sig value is of  $0.082$  in which it is bigger than  $0.05$  ( $0.082 > 0.05$ ), then  $H_a$  is rejected and  $H_o$  is accepted.*

**Keywords:** effectiveness Five Days School implementation, boredom, learning achievement.

## **PENDAHULUAN**

Sekolah sebagai tempat untuk mendidik anak setelah keluarga. Sekolah juga sebagai wadah bagi peserta didik untuk belajar dan mempelajari banyak hal. Sekolah akan mengantarkan peserta didik untuk dapat tumbuh dan berkembang agar menjadi manusia-manusia dengan segala bentuk impian dan harapan. Selain itu, sekolah juga sebagai sarana dalam membimbing peserta didik untuk dapat belajar berbicara, menulis, berpikir, dan bertindak, karena nantinya merekalah yang nantinya akan menjadi penerus negara dan bangsa yang berguna.<sup>1</sup>

Perbaikan-perbaikan serta peningkatan mutu pendidikan yang ada maka banyaklah program-program pendidikan yang ditawarkan sebagai alternatif untuk peningkatan mutu pendidikan itu sendiri. Salah satu program unggulan yang ditawarkan di dalam sekolah-sekolah yang menjadi tujuan utama para orang tua yaitu adanya program *Sekolah Lima Hari* yang mana dengan adanya program ini maka siswa akan lebih banyak berada di sekolah. Ada beberapa alasan/tuntutan mengapa sistem Sekolah Lima Hari perlu didirikan, yakni : (1) Orangtua yang memiliki kesibukan diluar rumah yang tinggi (tuntutan kerja) sehingga waktu mereka berada dirumah hanya minim.; (2) Perlu adanya jam tambahan dalam hal keagamaan, mengingat dengan sangat sedikitnya waktu orang tua di rumah maka secara otomatis pengawasan terhadap hal tersebut juga minim; (3) Untuk mengatasi masalah pendidikan perlu adanya solusi alternatif untuk meningkatkan mutu pendidikan.

SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah di Yogyakarta yang telah menerapkan sistem Sekolah Lima Hari. Tujuan dengan diadakannya sistem ini adalah agar pembelajaran di sekolah dapat berjalan secara optimal. Dengan harapan dengan adanya pogram Sekolah Lima Hari, dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan belajar yang terprogram, terkontrol, dan terukur.

---

<sup>1</sup> Moh Yamin, *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2012), hlm. 203

Dengan diterapkannya sistem ini di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, otomatis seluruh aktivitas siswa berada di sekolah, dari pagi hari sampai sore hari. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, banyak siswa yang sering mengeluh dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari pagi hari hingga sore hari. Selain itu, bervariasinya mata pelajaran dalam sehari menimbulkan kejenuhan pada diri siswa, ditambah lagi dengan jumlah jam pelajaran yang cukup tinggi. Kejenuhan adalah tekanan sangat mendalam yang sudah sampai titik jenuh. Kejenuhan belajar adalah kondisi mental seseorang saat mengalami rasa lelah dan bosan sehingga tidak memiliki rasa semangat dan tidak memiliki rasa hidup yang bergairah untuk melakukan aktivitas belajar.<sup>2</sup> Berdasarkan kenyataan yang ada bahwa faktor-faktor tersebut akan saling berinteraksi dan dapat menimbulkan kejenuhan pada diri siswa.

Anak-anak sebetulnya juga membutuhkan waktu luang agar bisa bermain atau melepaskan sejenak perasaan jenuh yang dialami saat itu, tetapi pemikiran seperti itu kurang bisa dipahami oleh beberapa orangtua dan para pendidik. Beberapa orangtua dan pendidik lebih mengutamakan dan menuntut adanya peningkatan mutu pengetahuan dan kecerdasan anak tanpa memperhatikan kemampuan anak itu sendiri.

Oleh karena itu berdasarkan fakta-fakta yang ada, jika masalah tersebut dibiarkan secara terus menerus akan berdampak buruk bagi peserta didik itu sendiri karena anak menjadi capek, tidak jarang bisa menyebabkan anak menjadi *stress*. Selain anak mengalami *stress*, bisa juga menimbulkan frustrasi yang nantinya akan mempengaruhi perilaku siswa di sekolah antara lain menurunkan semangat belajar dan menimbulkan perasaan tertekan secara psikologis.

SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagai salah satu sekolah yang menerapkan sistem Sekolah Lima Hari, namun dalam penerapannya apakah sistem Sekolah Lima Hari tersebut sudah dapat dikatakan efektif atau belum dalam mencapai tujuan yang optimal. Selain itu, apakah dengan diterapkannya sistem Sekolah Lima Hari ini dapat memberikan kontribusi positif yang dapat dilihat pada prestasi siswa

---

<sup>2</sup> Al-Qawiy, *Mengatasi Kejenuhan*, (Jakarta : Khalifa, 2004), hlm. 1

secara kognitif, afeksi dan psikomotorik yang mana diharapkan pembelajaran pada materi pendidikan ISMUBA yakni Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab tidak hanya menjadi pengetahuan saja melainkan dapat diterapkan dan dipergunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, apakah sistem ini juga menjawab kegelisahan-kegelisahan karakter anak bangsa sehingga masalah seperti ini yang membuat penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Efektivitas Penerapan Sekolah Lima Hari Terhadap Tingkat Kejenuhan dan Prestasi Belajar ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan antara lain : 1) Bagaimanakah efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?; 2) Bagaimanakah tingkat kejenuhan siswa penerapan Sekolah Lima Hari di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?; 3) Bagaimanakah prestasi belajar ISMUBA siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?; 4) Apakah terdapat pengaruh efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari terhadap tingkat kejenuhan siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?; 5) Apakah terdapat pengaruh efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari terhadap prestasi belajar ISMUBA siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan permasalahan di atas adalah sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta; 2) Untuk mengetahui tingkat kejenuhan penerapan Sekolah Lima Hari di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta; 3) Untuk mengetahui prestasi belajar ISMUBA siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta; 4) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari terhadap tingkat kejenuhan siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta; 5) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari terhadap prestasi belajar ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya : 1) Manfaat secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran



bagi dunia pendidikan; 2) Manfaat secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khasanah keilmuan terutama tentang bagaimana pengaruh efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari terhadap tingkat kejenuhan dan prestasi belajar ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Peneliti telah melakukan tinjauan dari penelitian sebelumnya. Penelitian *pertama* oleh Lisnawati Soapatty tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (Full Day School) Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agung Sidoarjo”. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara sistem *Full Day School* terhadap prestasi akademik siswa SMP Jati Agung Sidoarjo.

Penelitian *kedua*, oleh Moh Agus Rohman tahun 2018 yang berjudul “Kejenuhan Belajar Pada Siswa di Sekolah Dasar Full Day School”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada aspek kejenuhan belajar, yakni kelelahan emosi yang menunjukkan ketiga subjek mengalami indikasi bosan, mudah tersinggung dan gampang marah. Begitu pula pada aspek kelelahan fisik, dimana para subjek yang nampak mengalami kelelahan fisik diindikasikan dengan gelisah dan rasa lapar. Dan kelelahan mental yakni subjek yang selalu menghindar dari tugas guru. Hal itu menggambarkan subjek mengalami kelelahan mental. Sedangkan yang terakhir yaitu kehilangan motivasi. Subjek yang memiliki sifat kurang percaya diri dapat menunjukkan bahwa subjek mengalami kehilangan motivasi. Faktor-faktor yang menyebabkan mereka mengalami kejenuhan belajar adalah waktu yang lama, lingkungan buruk, lingkungan baik, konflik, dan tidak adanya umpan balik positif terhadap belajar.

Peneliti melakukan kajian teori terkait efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari, kejenuhan belajar, dan prestasi belajar. Efektivitas adalah hubungan antara *output* dengan tujuan, yang dapat berarti bahwa semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif suatu



organisasi, program atau kegiatan.<sup>3</sup> Efektivitas suatu program dapat diukur dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut : 1) Ketetapan sasaran program, 2) sosialisasi program, 3) pemahaman program, 4) tujuan program, 5) pemantauan program, dan 6) perubahan nyata.<sup>4</sup> Lima hari sekolah atau enam hari sekolah merupakan jumlah hari yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan. Program Sekolah Lima Hari, merupakan program dalam sistem persekolahan di mana kegiatan belajar mengajar berlangsung selama lima hari dalam sepekan.

Kejenuhan belajar adalah kondisi mental seseorang saat mengalami rasa lelah dan bosan sehingga tidak memiliki rasa semangat dan tidak memiliki rasa hidup yang bergairah untuk melakukan aktivitas belajar.<sup>5</sup> Aspek-aspek kejenuhan belajar antara lain : 1) kelelahan emosional; 2) kelelahan fisik; 3) kelelahan mental; dan 4) kehilangan motivasi.<sup>6</sup>

Prestasi belajar adalah hasil kegiatan belajar yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun simbol.<sup>7</sup> Prestasi belajar terdiri dari 3 ranah yang meliputi : 1) ranah kognitif (pengetahuan); 2) ranah afektif (sikap); 3) ranah psikomotorik (keterampilan).<sup>8</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menjelaskan nilai suatu

---

<sup>3</sup> Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta : UPP AMP, 2005), hlm.92

<sup>4</sup> Ni Wayan Budiani, "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna Eka Taruna Bhakti Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar", *Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT* Vol. 2 No. 1, 2007, hal. 49-57

<sup>5</sup> Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2004), hlm. 62

<sup>6</sup> Pines and Aronson, *Career Burnout : Causes and Cures*, (New York : The Free Press, A Division of Macmillan, Inc, 1989), hlm. 98

<sup>7</sup> Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta : Bina Aksara, 1984), hlm. 43

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 22

variabel dengan mengolah data-data yang ada kedalam suatu angka. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan model korelasional.

Variabel pada penelitian ini adalah efektivitas Penerapan Sekolah Lima Hari (Variabel *Independent*), tingkat kejenuhan belajar (Variabel *Dependent 1*), dan prestasi belajar ISMUBA (Variabel *Dependent 2*).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kapten Piere Tendean 58 Yogyakarta dengan subyek penelitian yaitu siswa-siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Pada penelitian ini, jumlah populasi sebanyak 704 siswa, yang terdiri dari 212 siswa kelas X, 246 siswa kelas XI, dan 246 siswa kelas XII. Sedangkan pengambilan sampel akan menggunakan perhitungan 15% dari jumlah populasi siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 105 responden baik laki-laki maupun perempuan yang diambil dari kelas X MIPA 2, XI IPA 3, dan XII IPS 2.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, uji validitas dan uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution SPSS Versi 22.00 for window*.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan software statistik yaitu program *SPSS Versi 22.00 for window*.. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data dari penelitian yang telah

terkumpul.<sup>9</sup> Proses analisis statistik deskriptif dapat dilakukan dengan tiga tahap diantaranya:

- a. Editing, yaitu memeriksa kelengkapan dan pengisian angket yang berhasil dikumpulkan.
- b. Skoring, yaitu tahap penilaian terhadap semua angket yang telah terkumpul. Adapun bobot penilaian dalam angket penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Bobot Nilai Dalam Angket**

Pertanyaan	Favorabel	Unfavorabel
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

- c. Tabulating, yaitu memasukkan data jawaban yang telah dikumpulkan ke dalam tabel. Setelah melakukan pengumpulan data, yakni menganalisis data tersebut menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang sebelumnya telah dilakukan persentasenya dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi. Adapun rumus distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase,      F = Frekuensi,      N = *Number of cases*

Selanjutnya, efektivitas diukur dengan menggunakan standar Litbang Depdagri (1991). Nantinya, analisis terhadap kelima aspek efektivitas Penerapan Sekolah Lima Hari menggunakan teknik nilai skala rata-rata untuk setiap distribusi frekuensi. Kemudian interpretasi hasil skala rata-rata tersebut

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 147

mengacu kepada tabel yang dikembangkan oleh Litbang Depdagri pada tabel berikut ini.

**Tabel 2**  
**Kategorisasi Nilai Efektivitas**

<b>Rasio Efektivitas</b>	<b>Tingkat Capaian</b>
1 – 1,75	Tidak efektif
>1,75 – 2,5	Kurang efektif
>2,5 – 3,25	Efektif
>3,25 – 4	Sangat efektif

## 2. Analisis Uji Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana yang dilakukan dengan tahap 2 kali uji regresi. Uji regresi linear sederhana yang pertama adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari (X) terhadap variabel kejenuhan belajar (Y1). Sedangkan uji regresi linear yang kedua adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari (X) terhadap prestasi belajar ISMUBA (Y2).

## 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
- b. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### 1. Efektivitas Penerapan Sekolah Lima Hari

Program Sekolah Lima Hari telah diterapkan di beberapa sekolah di Yogyakarta, salah satunya adalah SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah menerapkan program Sekolah Lima Hari pada tahun 2018 silam. Seiring dengan

berjalannya waktu, maka program Sekolah Lima Hari sedikit membawa perubahan pada kehidupan sosial dan dunia pendidikan. Seperti halnya siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang memanfaatkan hari libur untuk berekreasi dengan keluarga atau teman. Tak sedikit juga siswa yang memanfaatkan hari libur untuk mengerjakan tugas, belajar, dan mengikuti kegiatan yang bermanfaat. Berkaitan dengan hal tersebut, maka program Sekolah Lima Hari telah terbukti memberikan perubahan nyata bagi para siswa.

Setelah dilakukan analisis terhadap indikator efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari yang meliputi ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pemahaman program, tujuan program, pemantauan program, dan perubahan nyata berikut rekapitulasi nilai efektivitas untuk masing-masing indikator tersebut :

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Nilai Efektivitas Indikator Penerapan Sekolah Lima Hari di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

No	Aspek	Indikator	Nilai	Interpretasi Nilai Efektivitas
1	Ketepatan sasaran program	Tingkat kepuasan peserta program	1,91	Kurang efektif
			2,89	Efektif
2	Sosialisasi program	Media sosialisasi	3,00	Efektif
			2,96	Efektif
		Intensitas sosialisasi	3,00	Efektif
		Manfaat sosialisasi	2,67	Efektif
3	Pemahaman program	pemahaman peserta program setelah mendapatkan informasi	2,91	Efektif
		Pengetahuan tentang program sekolah lima hari	2,85	Efektif
4	Tujuan program	Interaksi dan	1,93	Kurang Efektif

		komunikasi		
		Waktu luang untuk mengembangkan bakat dan potensi	2,46	Kurang Efektif
		Pencapaian tujuan program	2,80	Efektif
5	Perubahan nyata	Minat untuk belajar	2,64	Efektif
		Peningkatan prestasi	2,71	Efektif
		Pemanfaatan hari libur	3,39	Sangat Efektif
		Pelayanan program	2,43	Kurang Efektif
<b>Rata-Rata</b>			<b>2,70</b>	<b>Efektif</b>

Hasil dari pencapaian efektivitas program Sekolah lima Hari di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan nilai sebesar 2,70 yang memiliki kriteria efektif. Jadi, program Sekolah Lima Hari tersebut telah efektif dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

## 2. Kejenuhan Belajar

Jenuh adalah sistem akalnya tidak dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan dalam memproses item-item informasi sehingga terjadilah perasaan bosan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tingkat kejenuhan belajar siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam kelas interval 56 - 69 dengan jumlah siswa 78 dengan persentase sebesar 74%. Sedangkan nilai mean 60.23, nilai tersebut berada diantara kelas 56 - 69, dengan ini dapat dikatakan bahwa tingkat kejenuhan belajar siswa dalam ketgori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kejenuhan belajar belajar siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, bervariasi, mulai dari tingkat kejenuhan yang rendah, sedang, dan tinggi.

### 3. Prestasi Belajar ISMUBA

Di dunia pendidikan khususnya sekolah, prestasi belajar dapat diartikan sebagai salah satu faktor penting untuk menentukan tingkat kemampuan siswa. Prestasi belajar merupakan aktivitas manusia secara sengaja atau sadar berupa penambahan pengetahuan maupun keterampilan sehingga mengakibatkan perubahan tingkah laku baik fisik maupun psikis. Prestasi belajar mencakup 3 ranah yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil dari prestasi belajar tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai.

Pendidikan ISMUBA juga merupakan upaya sadar, terencana dan sistematis dalam menyiapkan peserta didiknya untuk mengenal, memahami serta menghayati agama Islam dan Muhammadiyah agar beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dan cara hidup menurut Muhammadiyah serta mampu berbahasa arab melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan serta pengalaman. Prestasi belajar ISMUBA yang digunakan dalam skripsi ini adalah nilai rapor peserta didik pada mata pelajaran ISMUBA yang meliputi Al-Islam, KeMuhammadiyah dan Bahasa Arab. Karena pada nilai rapor tersebut, secara keseluruhan telah tercantum hasil belajar siswa kedalam 3 ranah yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat nilai prestasi belajar ISMUBA siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam kelas interval 79 - 84 dengan jumlah siswa 75 dengan persentase sebesar 72%. Sedangkan jika nilai mean sebesar 80.98, nilai tersebut berada diantara kelas 79 - 84, dengan ini dapat dikatakan bahwa tingkat kejenuhan belajar siswa dalam ketgori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, bervariasi, mulai dari prestasi belajar ISMUBA siswa yang rendah, sedang, dan tinggi

### 4. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sekolah Lima Hari Terhadap Tingkat Kejenuhan dan Prestasi Belajar ISMUBA



Pada analisis pertama, hasil analisis dari interpretasi data diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari terhadap tingkat kejenuhan belajar siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji Anova yang menunjukkan bahwa nilai Sig  $0.011 < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dan 94.9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pada analisis kedua, dapat diketahui bahwa hasil sig 0.082 nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ( $0.082 > 0.05$ ), yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari terhadap prestasi belajar ISMUBA. Dari hasil penelitian pada analisis kedua diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar ISMUBA. Hal ini berarti bertentangan dengan hipotesis yang diajukan tentang adanya pengaruh efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari terhadap prestasi belajar ISMUBA. Hal ini bisa terjadi karena program Sekolah Lima Hari tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi nilai prestasi belajar siswa. Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain :

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri setiap individu yang sedang belajar. Faktor internal terdiri dari:

- 1) Faktor jasmaniah (faktor yang berhubungan dengan jasmani). Faktor jasmaniah ini meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis (faktor yang berhubungan dengan psikologi). Faktor psikologis ini meliputi minat, bakat, perhatian, motif, kesiapan dan kematangan.
- 3) Faktor kelelahan

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar setiap individu. Faktor eksternal terdiri dari :

- 1) Faktor keluarga

Faktor keluarga meliputi metode orangtua dalam mendidik anak, hubungan orangtua dalam mendidik antar anggota keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan keluarga, keadaan ekonomi keluarga, dan suasana rumah.

2) Faktor dari lingkungan sekolah

Faktor dari lingkungan sekolah ini meliputi hubungan siswa dengan siswa, hubungan guru dengan siswa, metode belajar, metode guru dalam mengajar, kurikulum, tugas rumah, waktu sekolah, keadaan gedung, alat pelajaran, standar belajar diatas ukuran, dan peraturan sekolah,

3) Faktor masyarakat

Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman terpaut, dan bentuk kehidupan bermasyarakat.

c. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*)

Faktor pendekatan belajar merupakan salah satu metode dan strategi yang digunakan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar.<sup>10</sup>

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh efektivitas Penerapan Sekolah Lima Hari terhadap tingkat kejenuhan dan prestasi belajar ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa :

1) Pencapaian efektivitas program Sekolah Lima Hari di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan nilai sebesar 2,70 yang memiliki kriteria efektif; 2) Tingkat kejenuhan belajar siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta berada pada kategori sedang; 3) Prestasi belajar ISMUBA siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta berada pada kategori sedang; 4) Hasil dari hipotesis pertama diperoleh bahwa

---

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 144

terdapat pengaruh efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari terhadap tingkat kejenuhan belajar siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji Anova yang menunjukkan bahwa nilai Sig  $0.011 < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak ; 5) Hasil dari hipotesis kedua diperoleh bahwa tidak terdapat pengaruh efektivitas penerapan Sekolah Lima Hari terhadap prestasi belajar ISMUBA siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil sig 0.082 nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ( $0.082 > 0.05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

Adapun saran oleh peneliti bagi siswa yaitu siswa harus mampu membagi waktu untuk belajar dan bermain. Ketika berada di sekolah, siswa harus semangat untuk mengikuti pembelajaran dengan sebaik-baiknya agar waktu yang ada pada program Sekolah Lima Hari tidak akan terbuang sia-sia. Sedangkan saran bagi guru adalah guru masih perlu mengembangkan metode pembelajaran modern sesuai dengan kurikulum saat ini yakni kurikulum 2013 agar siswa dapat bermain peran atau berdiskusi karena masih mengingat banyaknya siswa yang merasa jenuh ketika berada di sekolah sampai dengan sore hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Qawiy. (2004). *Mengatasi Kejenuhan*. Jakarta: Khalifa.
- Budiani, N. W. (2007). "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar". *Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT Volume 2 No. 1*, 53, hlm. 49 – 57.
- Hakim, T. (2004). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP
- Sudjana, Nana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Pines, & Aronson. (1989). *Career Burnout : Causes and Cures*. New York: The Free Press, A Division of Macmillan, Inc.

Rohman, M. A. (2018). *Kejenuhan Belajar Pada Siswa di Sekolah Dasar Full Day School*. Skripsi. Surabaya : Program Studi Psikologi UIN Sunan Ampel Surabaya

Soapatty, L. (2014). “Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh ( Full Day School ) Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agung Sidoarjo”. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan Vol 2 No 2*, hlm. 719 – 733.

Syah, M. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Tirtonegoro, S. (1984). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tingkat Kejenuhan

### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Tingkat_Kejenuhan	105	40	42	82	60.23	6.642	44.120
Valid N (listwise)	105						

Lampiran 2 Tabel Frekuensi Kejenuhan Belajar

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
42 – 55	20	19%	Rendah
56 – 69	78	74%	Sedang
70 – 82	7	7%	Tinggi

Lampiran 3 Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif Nilai Prestasi Belajar ISMUBA

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Nilai_Prestasi_Belajar_ISMUBA	105	17	73	90	80.98	3.489	12.173
Valid N (listwise)	105						

Lampiran 4 Tabel Frekuensi Prestasi Belajar ISMUBA

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
73 – 78	15	14 %	Rendah
79 – 84	75	72 %	Sedang
85 – 90	15	14 %	Tinggi

Lampiran 5 Tabel Hasil Uji Regresi Linier Variabel X Terhadap Y1

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.247 <sup>a</sup>	.061	.052	6.468	.061	6.692	1	103	.011

a. Predictors: (Constant), Efektivitas\_Penerapan\_Sekolah\_Lima\_Hari

Lampiran 6 Tabel Garis Persamaan Regresi Variabel X Terhadap Y1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.115	5.789		12.975	.000
	Efektivitas_Penerapan_Sekolah_Lima_Hari	.356	.138	-.247	2.587	.011

a. Dependent Variable: Kejenuhan\_Belajar

Lampiran 7 Tabel Hasil Uji Regresi Linier Variabel X Terhadap Y2

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.170 <sup>a</sup>	.029	.020	3.455	.029	3.079	1	103	.082

a. Predictors: (Constant), Efektivitas\_Penerapan\_Sekolah\_Lima\_Hari

Lampiran 8 Tabel Garis Persamaan Regresi Variabel X Terhadap Y2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.587	3.092		24.445	.000
	Efektivitas_Penerapan_Sekolah_Lima_Hari	.129	.074	.170	1.755	.082

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_ISMUBA